



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 08 Oktober 2021

Halaman: 5



AKSI MEMUKAU - Salah satu penampilan dalam agenda WJNC ke-6 di Stadion Mandala Krida, Kota Yogyakarta, Kamis (7/10) malam.

WJNC Meriahkan Puncak Peringatan HUT Kota Yogyakarta ke-265

Jadi Aset Pariwisata Skala Nasional

Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) ke-6 berhasil menutup rangkaian perayaan HUT Kota Yogyakarta ke-265 dengan penuh semarak, Kamis (7/10) malam. Penerapan sistem hybrid tak mengurangi ingar bingar acara yang berlangsung di Stadion Mandala Krida.

SEMAKIN menarik, karena WJNC tahun ini menjadi penanda kegiatan tersebut masuk ke dalam Calendar of Event (CoE) Nasional. Bahkan, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno pun hadir langsung di venue agenda, guna menyerahkan piagam CoE Nasional.

"Sehingga, WJNC sekarang menjadi bagian dari kegiatan-kegiatan terbaik yang dimiliki pariwisata Indonesia. Harus diapresiasi, apalagi Kota Yogyakarta sangat serius dalam recovery, dengan menuntaskan vaksinasi, itu menjadi momentum pengembangan pariwisata," ujarnya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti yang pada kesempatan ini sekaligus mendeklarasikan tuntas

vaksin mengungkapkan, bahwa penetapan WJNC sebagai CoE Nasional, merupakan kebanggaan tersendiri. Menurutnya, hal itu menandakan WJNC sebagai event yang diakui keberadaannya.

"Ini menjadi sebuah kebanggaan bagi kami, karena dalam penyelenggaraan kali ini, WJNC sudah masuk ke dalam CoE pariwisata Indonesia. Sehingga, tentunya ini sudah diakui sebagai aset pariwisata skala nasional," ucapnya.

Orang nomor satu di kota pelajar itu berharap, penyajian WJNC dalam format *hybrid*, atau perpaduan konsep daring dan luring, bisa menghadirkan peluang untuk memperluas jangkauan audience dan penikmat event rutin ini. Dengan begitu, peng-

gandrungnya pun akan makin banyak.

Para penampilnya sendiri, terdiri dari 14 Kemantrian yang berpenas di empat area. Yakni, area Indraprasta (bercerita tentang para Kesatria-Romance); Pancawati (Kerajaan Kera-Tragedi); Astina (Kerajaan Jin-Komedi), hingga Khayangan (Dewa-Romance) yang tampil secara berurutan.

Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menyampaikan, WJNC ke-6 mengusung tema Semar Boyong, yang menceritakan kisah Poncowati ketika terkena pabeluk, dan dapat terhindar karena Kembang Wijaya Kusuma bisa kembali lagi ke tangan Semar.

"Jadi, kisah ini diambil dari upaya yang dilakukan Pemkot, maupun masyarakat Kota Yogyakarta, yang setelah demi setelah memperbaiki keadaan, akibat pandemi dua tahun terakhir ini," ungkapnya. (Aska Ramadhan/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005